

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini yang akan dibahas oleh peneliti adalah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti metode yang akan dipakai untuk penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian serta prosedur penelitian.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang memiliki peranan penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hopkins (dalam Wiriaatmadja. 2008. hlm. 11) menjelaskan bahwa :

Pengertian penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi.

Sedangkan Kemmis (dalam Wiriaatmadja. 2008. hlm. 12) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Arikunto (dalam Taniredja. 2012. hlm. 15) menjelaskan bahwa ‘Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan’.

Menurut Sanford (dalam Taniredja. 2012. hlm. 16) menyebutkan bahwa ‘PTK merupakan suatu kegiatan siklus yang bersifat menyeluruh yang terdiri atas analisis, penemuan fakta, konseptualis, perencanaan, pelaksanaan, penemuan fakta tambahan, dan evaluasi’.

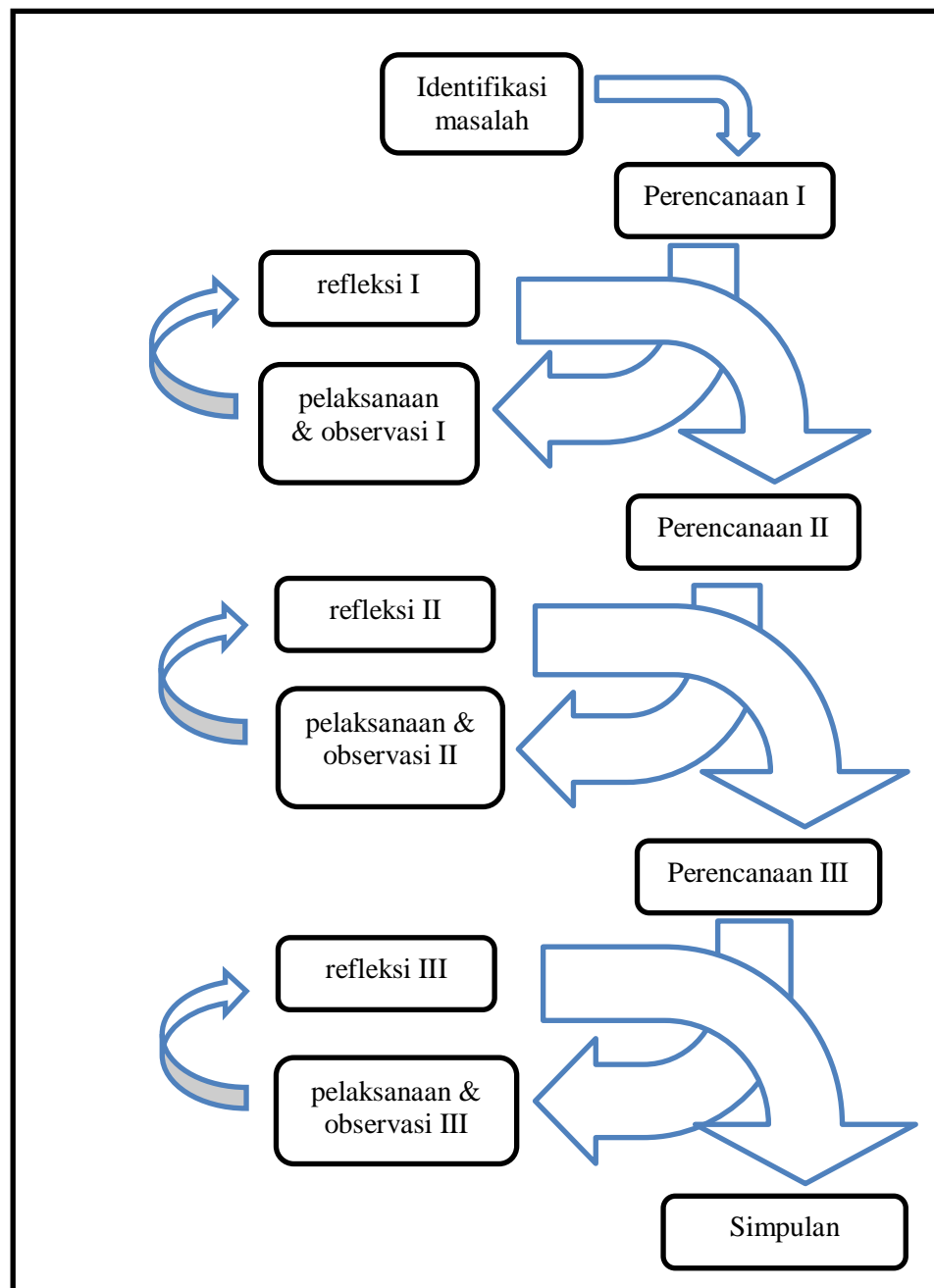
B.Desain Penelitian

Pada penelitian ini model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart. Model ini dikembangkan dari model Kurt Lewin. Hanya saja Kemmis dan McTaggart pada komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.

Menurut Depdiknas (dalam Taniredja. 2012. hlm. 24) menjelaskan bahwa:

‘Model Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, yang dinilai sebagai satu siklus’.

Oleh karena itu pengertian siklus dari data di atas adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk pelaksanaan penelitian, jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang perlu diselesaikan.



Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart

C. Subjek dan Objek Penelitian

Novi Dwi Pusparini, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek penelitian ini adalah peserta didik yang berada di kelas 5B semester II SDN 1 Cibodas, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 orang. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan latar belakang dari masalah yang terjadi ketika peneliti sedang melaksanakan PLP yang berlangsung dari bulan Februari-April 2014.

Untuk objek penelitiannya adalah kegiatan proses pembelajaran pada materi unsur-unsur cerita dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada peserta didik kelas 5B semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014, Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Februari-Juni 2014.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini direncanakan terdiri dari 3 siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang ingin dicapai.

Prosedur pada tindakan pertama adalah membuat terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, setelah rencana pelaksanaan pembelajaran tersusun dengan matang barulah pelaksanaan tindakan dilakukan. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti mengamati proses setiap kegiatan dan aktivitas keseluruhan baik peserta didik ataupun guru.

Proses pengamatan tindakan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan catatan lapangan. Setelah mengobservasi langkah selanjutnya adalah refleksi dari semua kegiatan.

Siklus 1

1. Perencanaan

Sebelum penelitian tindakan ini dilaksanakan, terlebih dahulu disusun perencanaan yang sistematis sehingga akan memudahkan peneliti dalam pelaksanaan tindakan. Pada tahap perencanaan hal-hal yang dilakukan adalah :

- a. Mengobservasi sekolah dasar untuk mengidentifikasi masalah, lokasi penelitian dan meminta izin penelitian.
- b. Memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk mempermudah penyampaian pesan (materi).
- c. Memilih materi yang sesuai.
- d. Membuat instrumen pembelajaran yang selanjut akan dituangkan ke dalam bentuk RPP (terlampir).
- e. Lembaran observasi
- f. Lembar wawancara
- g. Catatan lapangan

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ,peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

- a. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- b. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan (appersepsi).
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus.

- f. Guru mengajukan pertanyaan mengenai cerita yang pernah dibacakan peserat didik.
- g. Guru mengajukan pertanyaan mengenai pemahaman awal peserta didik mengenai definisi unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita.
- h. Guru mengajukan pertanyaan mengenai pemahaman awal peserta didik mengenai macam-macam unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita.
- i. Peserta didik dengan bimbingan guru mendefinisikan unsur-unsur intrinsik cerita.
- j. Peserta didik dengan bimbingan guru menyebutkan unsur-unsur intrinsik cerita.
- k. Peserta didik dengan bimbingan guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerita.
- l. Peserta didik diberikan bahan ajar beserta lembar kerja siswa.
- m. Ketua kelompok membagi submateri kepada masing-masing anggota.
- n. Masing-masing anggota kelompok berpencar dari kelompok asal lalu berkumpul bersama anggota kelompok lain yang memiliki submateri yang sama (kelompok ahli).
- o. Peserta didik dalam kelompok ahli mendiskusikan submateri yang telah didapat sebelumnya.
- p. Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusinya di kelompok ahli.
- q. Peserta didik bersama kelompok asal mengidentifikasi unsur-unsur cerita "Putri Gisela."
- r. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan secara kelompok.
- s. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.
- t. Peserta didik yang lain diberikan kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan.
- u. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- v. Peserta didik bersama guru melakukan kesimpulan terhadap seluruh proses pembelajaran yang telah dilakukan.

- w. Melakukan evaluasi pembelajaran hari ini.
- x. Mengajukan pertanyaan sekitar materi yang telah diajarkan.
- y. Memberi tugas/PR.
- z. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung karena untuk mengetahui :

- a. Situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.
- b. Kemampuan berbicara peserta didik.
- c. Sikap peserta didik saat berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya.
- d. Kemampuan peserta didik saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan penjelasan terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan siklus I. Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, maka peneliti melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang telah dilaksanakan telah berhasil dan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jika terdapat kekurangan maka dapat diperbaiki pada siklus II.

Perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pada siklus II merupakan tindak lanjutan dari siklus I dan dapat dilakukan evaluasi kembali, jika pada siklus II masih terdapat kekurangan dapat diperbaiki pada siklus III. Siklus dapat dikatakan selesai apabila tujuan telah tercapai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, dimana sebagai alat atau perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun yang menjadi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian proses
- b. Tes tertulis (tes tertulis)

2. Teknik Non Test

- a. Lembar observasi peserta didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.

- b. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan yang menggambarkan kinerja guru pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan yaitu pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi unsur-unsur cerita.

- c. Catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti disela-sela kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Catatan lapangan ini

guna untuk mengumpulkan data tentang keadaan proses pembelajaran berlangsung.

G. Analisis Dan Interpretasi Data

Analisis data adalah pengkajian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk melakukan penerapan pada tindakan kelas. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada hasil pengamatan berupa perilaku dan hasil kerja peserta didik.

Aspek-aspek yang menjadi bahan analisis adalah:

1. Pembentukan pemahaman tema cerita.

Peserta didik mampu mengidentifikasi tema, topik dan judul.

2. Pembentukan pemahaman pelaku dan penokohan.

Peserta didik mampu mengidentifikasi pelaku beserta wataknya dalam model cerita melalui dialog, perilaku.

3. Pembentukan pemahaman latar cerita.

Peserta didik mampu mengidentifikasi latar atau tempat terjadinya kegiatan dalam cerita kemudian menentukan tempat, waktu dan suasana cerita.

4. Pembentukan pemahaman rangkaian cerita.

Peserta didik mampu mengidentifikasi rangkaian cerita dalam model cerita, mengidentifikasi bagian awal, isi dan akhir cerita.

Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk menemukan masalah dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan serta menentukan rencana yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilakukan kepada guru wali kelas dan kepada peserta didik kelas VB dan juga pada seluruh peserta didik kelas VB SDN 1 Cibodas.

3. Catatan lapangan

Peneliti menambahkan catatan lapangan sebagai catatan peneliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung. Segala sesuatu yang dianggap dapat membantu peneliti dicatat secara singkat tanpa harus mengikuti aturan-aturan tertentu.

Tabel 3.1

Proses Pengumpulan Data

No	Kegiatan proses yang diamati	Metode	Data yang diperoleh
1	Melalui observasi proses belajar peserta didik	Menggunakan lembar penilaian kinerja kemampuan berbicara	Dari aktivitas selama proses belajar
2	Menganalisa kemampuan peserta didik	Menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dan tes evaluasi	Nilai peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran

Pada lembar penilaian kinerja kemampuan berbicara skor yang diberikan antara 1-5 dengan deskripsi penilaian (terlampir). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil kemampuan berbicara peserta didik.

$$N = \frac{\sum x}{y}$$

Keterangan :

N = nilai peserta didik

$\sum x$ = nilai maksimal yang didapat

y = jumlah indikator aspek kemampuan berbicara

$$\% \text{ kemampuan berbicara} = \frac{\sum x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

% kemampuan berbicara: persentase kemampuan berbicara peserta didik

$\sum x$: jumlah keseluruhan nilai aspek yang diperoleh

y : jumlah nilai aspek kemampuan berbicara

Tabel 3.2

Konversi Kategori Kemampuan Berbicara

Persentase	Kategori
20% - 38%	Sangat Lemah (SL)
40% - 59%	Lemah (L)
60% - 79%	Cukup (C)
80% - 99%	Kuat (K)
100%	Sangat Kuat (SK)

Sumber : Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian

$$\% \text{ kelulusan} = \frac{\sum x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

% kelulusan : persentase kelulusan perkelas

$\sum x$: jumlah peserta didik yang lulus

y : banyaknya peserta didik

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi lapangan																				
Penyusunan proposal penelitian																				

